

# **STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI DESA HANDAPHERANG KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS**

**Widy Dwi Risma**

*Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia*

E-mail: [widydwi07@gmail.com](mailto:widydwi07@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Latar belakang penelitian ini adalah ketidaksiapan para aparatur desa dalam berperan aktif sebagai subjek pembangunan desa, Pemerintah Desa melaksanakan program-program desa yang bercorak top-down, atau setidaknya “semi-top down” dan Pemerintah desa belum optimal dalam menampung aspirasi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan optimal. Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu kemampuan aparatur pemerintah desa yang belum memadai, keterbatasan waktu yang dimiliki dan juga kemampuan dan kesiapan masyarakat yang masih rendah. Keterbatasan sumber anggaran, belum memadainya fasilitas pendukung kegiatan, kurangnya pendekatan dengan pihak lain, belum adanya sumber-sumber lain dalam memperoleh bantuan modal usaha serta keterbatasan pendapatan PAD desa. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa, menyusun ulang agenda kegiatan dan mengajak masyarakat untuk siap sedia mengikuti kegiatan, meningkatkan kemampuan SDM perangkat desa dan menyediakan serta melengkapi fasilitas pendukung kegiatan, melakukan komunikasi dan pendekatan secara intens dengan pihak lain, melakukan kerja sama dengan pihak swasta dan perbankan, mengajukan permohonan penambahan sumber anggaran, mencari sumber-sumber lain untuk meningkatkan penerimaan desa.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Masyarakat, Kesejahteraan.*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Prioritas utama dalam kesejahteraan masyarakat yakni kelompok-kelompok kurang beruntung, khususnya keluarga miskin, dimana dalam kesejahteraan ini, dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan pemerintah desa. Tugas Pemerintah Desa adalah mendorong, menciptakan individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku menuju ke arah kemandirian (berdaya).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi

guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban, adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan lembaga-lembaga sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Masyarakat miskin sering kali merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar kebijakan penanggulangan kemiskinan terpenting.

Kebijakan pemberdayaan masyarakat dianggap resep mujarab karena hasilnya dapat berlangsung lama. Isu-isu kemiskinan pun senantiasa cocok diselesaikan akar masalahnya melalui pendekatan pemberdayaan

masyarakat. Arah kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan menyalurkan pertumbuhan ekonomi dengan penurunan angka kemiskinan dan pengangguran memiliki peluang cukup besar untuk dipecahkan.

Pemberdayaan menurut Mardikanto dan Subiato (2019:27) yaitu:

Upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.

Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis yang terdiri dari 5 dusun, 19 RW dan 49 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak jiwa 6. 532 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.455. Dari jumlah keluarga tersebut 782 termasuk kategori sejahtera dan 673 keluarga termasuk pra sejahtera. Pemerintah Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam memberdayakan masyarakat yang termasuk dalam kategori pra sejahtera mencapai 423 keluarga. Namun demikian dari jumlah tersebut hanya sebagian kecil keluarga atau 190 keluarga (45%) yang dapat

meningkatkan tingkat kesejahteraannya.(Pemerintah Desa Handapherang, 2020)

Tidak optimalnya pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis pada dasarnya terjadi karena adanya penyimpangan dalam memahami dan menjalankan program pemberdayaan masyarakat seperti pemberdayaan tidak dijalankan sebagai bentuk pembelajaran dan kemitraan bersama antar subyek, tetapi ada penempatan posisi pemerintah sebagai subyek (yang memberdayakan) dan masyarakat sebagai obyek (yang diberdayakan). Proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat dilakukan dari atas ke bawah "*topdown*". Masyarakat diikutkan tanpa diberikan pilihan dan kesempatan untuk memberi masukan sehingga kurang bertanggungjawab terhadap program dan keberhasilannya. Sebagai akibatnya adalah program pemberdayaan yang dilaksanakan kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Bahkan bantuan yang diberikan justru menciptakan ketergantungan yang pada gilirannya akan lebih menyusahakan masyarakat daripada menolongnya.

Namun demikian dari hasil observasi awal yang penulis lakukan ditemukan beberapa permasalahan-permasalahan terkait belum optimalnya Pemerintah Desa Handapherang

Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam melaksanakan strategi pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

1. Ketidaksiapan para aparaturnya dalam berperan aktif sebagai subjek pembangunan desa sehingga belum mampu untuk memberikan pemahaman tentang program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Pemerintah Desa melaksanakan program-program desa yang bercorak *top-down*, atau setidaknya "*semi-top down*", sementara input berupa peran aktif masyarakat dalam menyampaikan kebutuhan riil tidak berjalan maksimal.
3. Pemerintah desa belum optimal dalam menampung aspirasi masyarakat sehingga pemenuhan kebutuhan sesuai dengan keinginan masyarakat kurang tercapai

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi

hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Strategi**

Strategi merupakan sebuah perencanaan dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki. Effendy, (2014:32) menyatakan bahwa:

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

### **2. Pengertian Pemberdayaan**

Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang demikian diharapkan dapat memberi peranan kepada individu bukan sebagai obyek, tetapi justru sebagai subyek pelaku pembangunan yang ikut menentukan masa depan dan kehidupan masyarakat secara umum.

Suharto (2009:58) mengemukakan bahwa:

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan

kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Menurut Mardikanto dan Subiato (2019:170), ada 5 (lima) program strategi pemberdayaan yang terdiri dari:

1. Pengembangan sumber daya manusia;
2. Pengembangan kelembagaan kelompok;
3. Pemupukan modal masyarakat (swasta);
4. Pengembangan usaha produktif; dan
5. Penyediaan informasi tepat guna.

### **3. Pengertian Kesejahteraan**

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Fahrudin, (2012: 9) menyatakan bahwa:

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sansekerta “*Catera*” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti *Catera* (payung) adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram baik lahir maupun batin

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan meliputi, studi pustaka dan studi lapangan (wawancara dan observasi). Teknik pengolahan/analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa:

#### **a. Pengembangan Sumber daya Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan dimensi pengembangan sumber daya manusia bahwa pelaksanaan pemberian penjelasan dan petunjuk pada masyarakat terlihat masih kurang dilaksanakan dengan optimal oleh pemerintah desa, masih banyak masyarakat yang pemahaman akan potensi yang dimiliki masih kurang, masyarakat belum mengetahui peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian penjelasan oleh pemerintah desa

terkadang bersifat teori belum menyentuh aspek teknis di lapangan, pemerintah desa seolah kurang memiliki kesiapan dan kemampuan dalam menyampaikan informasi program-program pada masyarakat secara menyeluruh.

Kemudian kegiatan pendidikan dan pelatihan selama ini terlihat telah dilaksanakan pemerintah desa namun demikian dalam pelaksanaannya masih belum optimal seperti belum adanya pemateri yang berasal dari pihak yang kompeten dan kurang adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu juga terlihat kegiatan tersebut hanya penyampaian informasi saja belum mengarah pada aspek teknis kegiatan.

Pengembangan sumber daya manusia sangat berkaitan dengan kesempatan belajar, membuat program-program training dan mengadakan evaluasi untuk program-program yang telah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam suatu organisasi. Dalam hal ini proses pemberdayaan semua sumber daya manusia harus ditumbuhkan ditempat kerja dan seharusnya seorang pemimpin sanggup dekat secara emosional pada bawahan sehingga bawahan akan senantiasa memberikan dukungan dengan komitmen yang kuat.

Uraian di atas sejalan dengan yang dikemukakan Sulistiyani (2018:7) bahwa:

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan". Bertolak

dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Dengan demikian acara kronologis sistematis yang mencerminkan per tahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Individu mengembangkan kesadaran awal untuk mengambil tindakan dalam rangka memperbaiki kehidupannya dan memperoleh berbagai keterampilan yang mungkin dapat dilakukan

#### **b. Pengembangan Kelembagaan Kelompok**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan dimensi Pengembangan kelembagaan kelompok bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan musyawarah telah dilaksanakan dengan mengundang kelompok masyarakat ke balai desa untuk memusyawarahkan mengenai potensi-potensi yang dimiliki desa seperti untuk mengembangkan potensi agrowisata pertanian. Hal itu akan dilakukan di dua dusun, yaitu Dusun Guha dan Cikatomas. Selain itu adanya musyawarah mengenai pengembangan usaha ketika Bendungan Leuwikeris sudah selesai dibangun, agar masyarakat Handapherang jangan jadi penonton di rumah sendiri.

Kemudian pemerintah desa terlihat telah melaksanakan kegiatan penyusunan keorganisasian kelompok-

kelompok masyarakat seperti ditunjukkan dengan adanya penyusunan keanggotaan BUMDEs Hanjuang dan kelompok-kelompok tani.

Kelembagaan merupakan bentuk hubungan antara dua orang atau lebih, dua kelompok orang (masyarakat) atau hubungan orang dengan kelompok masyarakat dalam penggunaan sumber daya yang langka (mempunyai ciri khusus) dan distribusi (adanya unsur pelayanan).

Uraian di atas sejalan dengan yang dikemukakan Suharto, (2009:59-60), bahwa:

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah. Sebagai tujuan, pemberdayaan adalah menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

#### **c. Pemupukan Modal Masyarakat (Swasta)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan dimensi pemupukan modal masyarakat (swasta) bahwa pemerintah desa belum menjalin kerja sama dengan pihak lain seperti pihak perbankan, pihak dinas terkait dalam rangka memberikan kemudahan ataupun memberikan informasi terkait dengan pengembangan usaha dalam pemberdayaan ini.

Selanjutnya pemerintah desa belum optimal dalam memberikan fasilitasi bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha. Hal ini ditunjukkan

dengan banyaknya masyarakat yang kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal usaha.

#### **d. Pengembangan Usaha Produktif**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan dimensi Pengembangan usaha produktif bahwa pemberian modal usaha bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya, pemerintah desa selama ini belum optimal dalam memberikan bantuan tersebut yang disebabkan oleh keterbatasan sumber anggaran yang dimiliki desa, pemerintah desa memberikan bantuan modal usaha ini sifatnya hanya membantu bagi masyarakat yang telah memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya.

Selanjutnya pemerintah desa belum optimal dalam memberikan arahan dan petunjuk untuk memperluas areal pasar hasil produksi masyarakat baik dari bidang perkebunan, pertanian dan kerajinan

#### **e. Penyediaan Informasi Tepat Guna**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan dimensi penyediaan informasi tepat guna bahwa program-program pemerintah desa masih kurang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masih ada program pemerintah dalam tahapan implementasinya kurang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Program-program pembangunan tersebut telah diatur dalam pedoman pelaksanaan penggunaan Alokasi Dana Desa. Selanjutnya pemerintah desa dalam kegiatan pemberdayaan ini telah melakukan pendekatan pada masyarakat

melalui kegiatan sosialisasi sekaligus memberikan informasi kegiatan pemberdayaan yang dilakukan.

## **2. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, antara lain:

- a. Belum optimalnya kegiatan pemberian penjelasan dan petunjuk pada masyarakat yang disebabkan oleh kemampuan aparatur pemerintah desa yang belum memadai, keterbatasan waktu yang dimiliki dan juga kemampuan dan kesiapan masyarakat yang masih rendah
- b. Belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat yang disebabkan oleh keterbatasan sumber anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut, belum memadainya SDM perangkat desa dan juga belum memadainya fasilitas pendukung kegiatan serta kurangnya kesediaan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan diklat
- c. Kurangnya kerja sama yang dilakukan dengan berbagai pihak yang disebabkan oleh kurangnya pendekatan dengan pihak lain, belum adanya pihak yang bersedia

diajak kerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan belum memadainya kemampuan yang dimiliki aparatur pemerintah desa

- d. Belum optimalnya fasilitasi bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha yang disebabkan oleh kurang adanya kerja sama yang terjalin, belum adanya pihak yang mau diajak kerja sama dan belum tercapainya kesepakatan kedua belah pihak
- e. Belum memadainya pemberian bantuan modal usaha bagi masyarakat yang disebabkan oleh keterbatasan sumber anggaran yang dimiliki dan juga belum adanya sumber-sumber lain dalam memperoleh bantuan modal usaha serta keterbatasan Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis berupa kemampuan aparatur pemerintah desa yang belum memadai, keterbatasan waktu yang dimiliki dan juga kemampuan dan kesiapan masyarakat yang masih rendah. Selain itu keterbatasan sumber anggaran, belum memadainya fasilitas pendukung kegiatan, kurangnya pendekatan dengan pihak lain, belum adanya sumber-sumber lain dalam memperoleh bantuan modal usaha serta keterbatasan Pendapatan Asli Desa.

**3. Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan yang Dihadapi dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, antara lain:

- a. Memberikan penjelasan dan petunjuk pada masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa, menyusun ulang agenda kegiatan dan mengajak masyarakat untuk siap sedia mengikuti kegiatan
- b. Mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dengan cara mengalokasikan sumber anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut, meningkatkan kemampuan SDM perangkat desa dan menyediakan serta melengkapi fasilitas pendukung kegiatan serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan diklat
- c. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dengan cara melakukan komunikasi dan pendekatan secara intens dengan pihak lain, mengajak pihak lain untuk bersedia bekerja sama dan

meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa

- d. Memfasilitasi bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak swasta dan perbankan, mencari pihak luar dan mengajak agar bersedia untuk bekerjasama dengan pemerintah desa
- e. Memberikan bantuan modal usaha bagi masyarakat dengan cara mengajukan permohonan penambahan sumber anggaran, mencari sumber-sumber lain untuk meningkatkan penerimaan desa dan melakukan kerja sama dengan pihak perbankan dan swasta.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis berupa meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa, menyusun ulang agenda kegiatan dan mengajak masyarakat untuk siap sedia mengikuti kegiatan, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perangkat desa dan menyediakan serta melengkapi fasilitas pendukung kegiatan, melakukan komunikasi dan pendekatan secara intens dengan pihak lain, melakukan kerja sama dengan pihak swasta dan perbankan, mengajukan permohonan penambahan sumber anggaran, mencari sumber-sumber lain untuk meningkatkan penerimaan desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan optimal.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu kemampuan aparatur pemerintah desa yang belum memadai, keterbatasan waktu yang dimiliki dan juga kemampuan dan kesiapan masyarakat yang masih rendah. Selain itu keterbatasan sumber anggaran, belum memadainya fasilitas pendukung kegiatan, kurangnya pendekatan dengan pihak lain, belum adanya sumber-sumber lain dalam memperoleh bantuan modal usaha serta keterbatasan pendapatan PAD desa.
3. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa, menyusun ulang agenda kegiatan dan mengajak masyarakat untuk siap sedia mengikuti kegiatan, meningkatkan kemampuan SDM perangkat desa dan menyediakan serta melengkapi fasilitas pendukung kegiatan, melakukan komunikasi dan pendekatan secara intens dengan pihak lain, melakukan

kerja sama dengan pihak swasta dan perbankan, mengajukan permohonan penambahan sumber anggaran, mencari sumber-sumber lain untuk meningkatkan penerimaan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. (2014). *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika. Aditama
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sulistiyani Ambar Teguh, (2018), *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu